

ABSTRAK

Dewasa ini jerawat mendapatkan perhatian khusus berkat pengakuan adanya pengaruh timbal balik antara jiwa dan raga. Jerawat dapat mengganggu mental penderitanya, salah satunya yaitu tidak percaya diri pada remaja. Percaya diri adalah sejauh mana individu mempunyai keyakinan terhadap penilaian dirinya sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara timbulnya jerawat sindroma pramenstruasi dengan percaya diri pada mahasiswi.

Desain penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi S1 Keperawatan angkatan 2010 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang mempunyai masalah jerawat sindroma pramenstruasi 57 mahasiswi, dengan jumlah sampel 50 responden. Variabel independen adalah jerawat sindroma pramenstruasi sedangkan variabel dependennya adalah percaya diri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner data dianalisa menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (64%) timbul jerawat dan memiliki rasa tidak percaya diri sebagian besar (62,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pada mahasiswi didapatkan 0,000 yang artinya ada hubungan timbulnya jerawat sindroma pramenstruasi dengan percaya diri pada mahasiswi S1 Keperawatan angkatan 2010 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Untuk itu diharapkan responden memiliki motivasi yang baik apabila timbul jerawat sindroma pramenstruasi dan tetap percaya diri.

Kata Kunci : Jerawat, Percaya Diri